

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif dengan strategi cross-sectional yang artinya mendapatkan refleksi dengan memusatkan perhatian pada hubungan antara faktor risiko dan dampaknya, menggunakan pendekatan, pengecekan atau pengumpulan data sekaligus (pendekatan momen). Artinya setiap titik pemeriksaan hanya diperhatikan satu kali dan status karakter atau keserbagunaan titik tersebut diperkirakan pada jam pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek eksplorasi dilihat secara bersamaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang. Yang berlokasi di Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023-Juli 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sagiyono, 2017), populasi berarti suatu wilayah yang terdiri dari benda-benda dengan jumlah dan ciri tertentu serta ditentukan peneliti guna dipelajari serta diambil kesimpulannya. Fokus eksplorasi yang dilaksanakan peneliti terdapat di bagian Pengolahan, B.Listrik, dan Keamanan. Maka jumlah

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang pada divisi tersebut yang berjumlah 110 karyawan/pegawai.

Tabel 3.1
Rincian Populasi

No.	Bagian/Afdeling	Jumlah Karyawan
1.	Pengolahan	90 orang
2.	B.Listrik	6 orang
3.	Pengamanan	14 orang
Total Seluruhnya		110 orang

Sumber : PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang

3.3.2 Sampel

Sampel penting bagi jumlah dan karakter yang digerakkan oleh masyarakat tersebut (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, kebijakan yang diperoleh dari masyarakat harus benar-benar mewakili (pengganti). Karena populasi yang diketahui mencakup lebih dari seratus responden, maka penulis penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk membagi dimensi ilustrasi untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan pada pekerja di bagian Pengolahan, B.Listrik, dan Keamanan PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang. Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

$e = 0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi tentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Maka untuk mengetahui sample penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{110}{1+110.(0.1)^2} = \frac{110}{1+110.(0.01)} = \frac{110}{2.1} = 52.3$$

$n = 52$ orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel secara *Proportional Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel berstrata secara proporsional) karena populasi yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang memiliki anggota yang luas, dan mencakup banyak wilayah kerja. Pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara pengundian nama setiap bagian/bagian pekerjaan untuk menjamin jumlah sampel yang memadai. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen. *Stratified Proportional Random Sampling* digunakan

bila populasi mengandung anggota atau item yang tidak homogen dan digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel dari setiap departemen, atau untuk bidang, *stratified random sampling* (Sugiyono, 2011). Rumus yang digunakan seperti ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = jumlah anggota populasi secara stratum

N = jumlah anggota populasi seluruh

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruh

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Bidang/Bagian	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pengolahan	90	$\frac{90}{110} \times 52 = 42.5$	42
2.	B.Listrik	6	$\frac{6}{110} \times 52 = 2.83$	3
3.	Pengamanan	14	$\frac{14}{110} \times 52 = 6.61$	7
Jumlah				52

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang perubahan variabel lainnya menjadikan variabel struktur pemikiran ilmiah (Ahyar & Juliana, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perilaku K3.

3.4.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau secara teoritis dapat mempengaruhi variabel lain (Ahyar & Juliana, 2020). Dalam penelitian ini variabelnya yaitu karakteristik responden meliputi pengetahuan, persepsi, sikap, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tempat kerja.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

VARIABEL INDEPENDENT					
No	Variabel Independent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh pekerja tentang pelaksanaan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan, meliputi yaitu: 1. Kebijakan dan	Kuesioner	Nominal	Perhitungan hasil kuesioner dengan cut-off point median = 12, dikategorikan: 1. Pengetahuan dikatakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (\geq 12). 2. Pengetahuan

		program K3 di perusahaan 2. Kecelakaan kerja di perusahaan 3. Penggunaan APD di perusahaan			dikatakan kurang apabila total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 12).
2	Persepsi	Penafsiran atau interpretasi yang timbul dalam diri pekerja tentang pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan, meliputi yaitu: 1. Kebijakan dan program K3 di perusahaan 2. Kecelakaan kerja di perusahaan 3. Penggunaan APD di perusahaan 4. SOP di perusahaan	Kuesioner	Nominal	Perhitungan hasil kuesioner dengan cut-off point median = 49, dikategorikan : 1. Persepsi dikatakan positif apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (≥ 49). 2. Persepsi dikatakan negatif apabila total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 49).
3.	Sikap	Reaksi atau respon tertutup pada pekerja yang dapat dilihat dengan adanya tanda-tanda untuk menyukai atau tidak menyukai terhadap pelaksanaan penerapan	Kuesioner	Nominal	Perhitungan hasil kuesioner dengan cut-off point median = 42, dikategorikan : 1. Sikap dikatakan positif apabila total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai media (≥ 42).

		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan, meliputi yaitu : 1. Kebijakan dan program K3 di perusahaan 2. Kecelakaan kerja di perusahaan 3. Penggunaan APD di perusahaan 4. SOP di perusahaan			2. Sikap dikatakan negatif apabila total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 42).
4.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang tamat ditempuh karyawan.	Kuesioner	Ordinal	1. SD 2. SLTP 3. SLTA
5.	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan / profesi yang dijalani sehari-hari oleh karyawan.	Kuesioner	Nominal	1. Pengolahan 2. B. Listrik 3. Pengamanan
6.	Tempat Kerja	Unit atau bagian tempat karyawan bekerja.	Kuesioner	Nominal	1. <i>In door</i> 2. <i>Out door</i>

VARIABEL DEPENDENT

1.	Perilaku K3	Tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan oleh pekerja terhadap pelaksanaan penerapan program/kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan	Kuesioner	Nominal	Perhitungan hasil kuesioner dengan cut-off point median = 44, dikategorikan : 1. Perilaku penerapan K3 dikatakan baik apabila total skor kuesioner lebih dari
----	-------------	--	-----------	---------	--

agar SDM yang ada di perusahaan menjadi aman, nyaman, selamat dan sehat, meliputi yaitu:

1. Pengendalian risiko
2. Pelayanan kesehatan kerja
3. Pengelolaan B3
4. Pencegahan dan pengendalian kebakaran

atau sama dengan nilai median (≥ 44).
 2. Perilaku penerapan K3 dikatakan kurang apabila total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 44).



3.6 Aspek Pengukuran

Adapun aspek pengukuran dari penelitian ini adalah :

1. Perilaku K3

Kriteria Objektif :

Perilaku Baik : Jika total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (≥ 44).

Perilaku Kurang : Jika total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 44).

2. Pengetahuan

Kriteria Objektif :

Tinggi : Jika total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (≥ 12)

Rendah : Jika total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 12).

3. Persepsi

Kriteria Objektif :

Persepsi Positif : Jika total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (≥ 49).

Persepsi Negatif : Jika total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 49).

4. Sikap

Kriteria Objektif :

Sikap Positif : Jika total skor kuesioner lebih dari atau sama dengan nilai median (≥ 42).

Sikap Negatif : Jika total skor kuesioner kurang dari nilai median (< 42).

5. Pendidikan

Kriteria Objektif :

1. SD
2. SLTP
3. SLTA

6. Jenis Pekerjaan

Kriteria Objektif :

1. Pengolahan
2. B.Listrik
3. Pengamanan

7. Tempat Kerja

Kriteria Objektif :

1. *In door*
2. *Out door*

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menjelajahi berbagai cara mengenai suatu instrumen berarti membedakan kelayakan instrumen. Untuk mendapatkan data yang relevan dan tepat, peralatan diharapkan dapat mengumpulkan data yang solid, khususnya perangkat keras estimasi yang aman dan dapat diandalkan.

Uji legitimasi dan kualitas yang teguh merupakan instrumen estimasi yang menghasilkan angka-angka kuantitatif yang merupakan susunan instrumen yang dapat dimanfaatkan dalam eksplorasi.

1) Uji Validitas

Dalam eksplorasi ini, untuk mengukur derajat legitimasi suatu instrumen menggunakan SPSS dan jika penting dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik substitusi.

Pemahaman keabsahan hasil perhitungan adalah dengan asumsi *rhitung* lebih besar atau mirip *rtabel* sampai tingkat 5%, maka pada saat itu nilai pernyataannya cukup besar. Namun jika *rhitung* lebih sederhana dari *rtabel* maka proklamasi tersebut tidak sah

2) Uji Reliabilitas

Metode Alpha dari Suharsini Arikunto (2010:) digunakan untuk uji reliabilitas instrumen. 239). Tes ini digunakan untuk menguji bagaimana satu atau sekelompok estimasi yang tidak berubah memperkirakan suatu rencana yang diestimasi. Kemudian hasil komputasi yang diperoleh diuraikan dengan diagram pedoman untuk memberikan pemahaman tentang koefisien fleksibel. *Cronbach Alpha* menunjukkan keandalan instrumen.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

a. Data Primer

Didapat dari informasi yang dipadukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan hasil pengukuran, observasi, atau pemantauan dari sumber pertama. Setelah itu, kuesioner terorganisir dengan pertanyaan dan pernyataan serta tanggapan tertutup terkait elastisitas yang dipantau digunakan untuk mengumpulkan informasi utama. Sebelum menyelesaikan penyampaian jajak pendapat, para ilmuwan melakukan legitimasi survei untuk mendapatkan hasil yang solid dan substansial. Terkait sumber data explorasi ini berasal dari karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang.

b. Data Sekunder

Didapat dari pertemuan yang berbeda dan merupakan data yang sudah digabungkan dengan explorasi lain dan bukan merupakan aktivitas eksplorasi yang diharapkan, namun dapat dimanfaatkan untuk keperluan penelitian. Data sekunder disini diperoleh dari Data Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Unit Kebun dan Pabrik Mayang Tahun 2021-2022 secara umum (nama, jabatan, bagian, tanggal kejadian kecelakaan, dan kronologis kecelakaan), struktur organisasi kepengurusan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang, serta data dari BPJS Ketenagakerjaan tahun 2017 dan tahun 2021.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah penyelidikan atau pernyataan yang disusun oleh para ahli untuk mengenali perspektif atau sentimen responden penelitian sehubungan dengan keserbagunaan yang diamati (Juliandi et al., 2015).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan atau pernyataan yang disusun oleh para ahli untuk mengenali perspektif atau sentimen responden penelitian sehubungan dengan keserbagunaan yang diamati”.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam explorasi ini teknik pengumpulan data didapat setelah diberikan izin oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun/PKS Mayang untuk mengadakan penelitian. Sebagai langkah awal, peneliti akan bertemu dengan Manajer Unit untuk meminta izin masuk kedalam Unit Pabrik dan membagikan kuisisioner kepada para pekerja.

Tahap selanjutnya, dalam mencari responden peneliti menjelaskan alasan, kelayakan, dan cara menyelesaikan survei. Setelah memahami pentingnya dan alasan dilakukannya survei, peneliti meminta persetujuan responden dengan memberikan *Informed Consent*. Setelah memperoleh persetujuan dari responden, peneliti menyebarkan jajak pendapat kepada responden untuk menyelesaikannya.

Setelah itu data dikonsolidasikan untuk diselidiki. Tahap terakhir adalah pemeriksaan informasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dan analisis dari informasi tersebut diperkenalkan.

Setelah data yang telah diperoleh dari hasil kuisisioner, peneliti kemudian melakukan proses pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing Data*

Perubahan diusahakan agar data yang diperoleh benar-benar bersih, atau setidaknya data yang diisi bersifat umum, penting dan dapat dipahami dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan setiap lembar survei mengenai syarat responden.

2. *Coding Data*

Setiap nomor pada setiap clear diberi kode untuk keperluan pemeriksaan faktual yang melibatkan PC dalam kasus pada lembar jajak pendapat, pengkodean diselesaikan oleh peneliti.

3. *Entry Data*

Data tersebut kemudian ditempatkan ke dalam PC menggunakan program PC.

4. *Cleaning Data*

Informasi yang telah dirumuskan dikembalikan, terlepas dari apakah ada kelalaian.

3.9 Analisis Data

Hadi (2004) melaporkan bahwa pemeriksaan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengatur data yang diperoleh sehingga tercapai suatu tujuan. Metodologi penyelidikan data yang digunakan adalah pemeriksaan faktual. Eksplorasi ini bertujuan untuk menelusuri jalannya perjalanan yang serba guna dengan ikatan. Dua metode analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis informasi bivariat berbasis SPSS dan analisis informasi univariat.



3.9.1 Analisis Univariat

Tugas Univariat adalah mendapatkan gambaran secara ekspresif yang menggabungkan sirkulasi gelombang dari faktor-faktor terbatas yang diperiksa.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu penyelidikan yang diusahakan untuk membedakan kepentingan dan besar kecilnya kewajiban masing-masing variabel bebas terhadap serbaguna terikat dengan menggunakan pengujian faktual, khususnya *Chi Square*.